

MODUL I

SESAK NAFAS

PENDAHULUAN

Modul **sesak napas** ini merupakan bagian dari **Sistim Gawat Darurat dan Traumatologi** diberikan pada anda yang mengambil mata kuliah tersebut. TIU dan TIK untuk modul ini disajikan pada permulaan buku agar anda dapat mengerti secara menyeluruh tentang semua aspek sesak napas .

Modul ini membicarakan insiden, patofisiologi hipoksia, hiperkarbia dan asidosis yang terjadi pada sesak napas baik pada trauma maupun non trauma. Modul ini terdiri dari dua skenario yang menunjukkan beberapa simptom klinik yang bisa ditemukan pada beberapa penyakit. Diskusi bukan hanya difokuskan pada inti permasalahan tetapi juga akan dibicarakan semua hal yang ada hubungannya dengan hal tersebut. Anda diharapkan mampu menjelaskan semua aspek penilaian dan pengelolaan awal penderita sesak napas baik pada trauma maupun pada yang non-trauma.

Sebelum menggunakan buku ini, tutor dan mahasiswa harus membaca TIU dan TIK dengan cermat, sehingga diharapkan diskusi tidak menyimpang dari tujuan, dan dapat dicapai kompetensi minimal yang diharapkan. Peran tutor dalam mengarahkan tutorial sangat penting. Bahan untuk diskusi bisa diperoleh dari bahan bacaan yang tercantum pada akhir setiap unit. Informasi juga bisa diperoleh dari seorang ahli melalui kuliah atau pada pertemuan konsultasi antara kelompok mahasiswa peserta diskusi dengan ahli yang bersangkutan. Konsultasi atau kuliah pakar bisa diatur oleh mahasiswa dengan dosen yang bersangkutan.

Penyusun mengharapkan buku modul ini dapat membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah sesak napas pada trauma maupun non trauma yang akan disajikan pada sistim selanjutnya.

Makassar, 20 Februari 2017

Tim Penyusun

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Setelah menyelesaikan menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan pengenalan dan prinsip penanganan penderita sesak napas akibat trauma maupun sesak nafas bukan karena trauma.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

Setelah menyelesaikan menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan penilaian dan prioritas tindakan pertama pada penderita sesak napas
2. Menjelaskan prinsip penilaian primer dan penilaian sekunder pada penderita sesak nafas.
3. Menjelaskan cara dan teknik tindakan pertama pada penderita dengan sesak nafas.
4. Menjelaskan komplikasi yang bisa terjadi pada saat tindakan pertama, dan menjelaskanl cara penanggulangan hal tersebut.
5. Menjelaskan pembagian keadaan yang bisa menyebabkan sesak nafas.
6. Menjelaskan bagaimana cara memberikan tindakan lanjut apabila terjadi kegagalan pada tindakan awal.
7. Menjelaskan bagaimana cara memberikan resusitasi apabila terjadi kegagalan sirkulasi.
8. Menjelaskan bagaimana cara pemakaian obat-obat darurat.
9. Menjelaskan bagaimana cara menstabilisasi penderita sesak napas yang disebabkan oleh trauma.
10. Menjelaskan syarat-syarat melakukan transportasi dan rujukan pada penderita.

SKENARIO

KASUS 1

Seorang laki-laki usia 25 tahun dibawa ke Puskesmas dengan keluhan sesak napas penderita terlihat, pucat dan kebiruan. Nadi teraba cepat dan lemah.

KASUS 2

Seorang perempuan usia 4 tahun dibawa ke Puskesmas dengan keluhan sesak napas penderita terlihat, pucat dan kebiruan. Nadi teraba cepat dan lemah. Penderita tidak batuk dan tidak demam.

TUGAS ANDA

1. Setelah membaca dengan teliti skenario diatas harus mendiskusikan hal tersebut pada satu kelompok diskusi yang terdiri dari 12-15 orang , dipimpin oleh seorang ketua dan seorang penulis yang dipilih oleh kelompok anda sendiri . Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini difasilitasi oleh seorang tutor.
2. Anda harus melakukan aktifitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majallah, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri , melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa dan atau mensintese informasi dalam menyelesaikan masalah.
4. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pad permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (Tanya pakar).
5. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yaqng belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.
6. Melakukan praktikum di laboratorium

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat, anda diharapkan dapat memecahkan masalah yang terdapat dalam scenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini:

1. Mengklarifikasi istilah yang tidak jelas dalam scenario diatas, dan tentukan kata /kalimat kunci dalam skenario diatas.
2. Mengidentifikasi problem dasar scenario diatas, dengan membuat pertanyaan penting.
3. Menganalisa problem-problem tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas.
4. Mengklasifikasi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan diatas.
5. Menentukan **tujuan pembelajaran** yang ingin dicapai oleh kelompok anda atas kasus diatas.

Langkah 1 sd 5 dilakukan dalam diskusi tutorial pertama dengan fasilitasi seorang tutor.

6. Secara individu anda diharapkan mencari informasi tambahan tentang kasus diatas
7. Anda melaporkan hasil diskusi dan sintesis informasi – informasi yang baru ditemukan.

Langkah 7 dilakukan dalam kelompok diskusi dengan fasilitasi tutor.

Penjelasan

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 6 bisa diulangi lagi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah diatas bisa diulang-ulang diluar kelompok tutorial, dan setelah informasi dirasa cukup maka laporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang masih belum jelas atau yang salah dipersepsikan.

JADWAL KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 15-17 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab. **Tujuan** : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku modul dibagikan.
2. Pertemuan kedua : **diskusi tutorial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor . **Tujuan** :
 - Memilih ketua dan sekretaris kelompok.
 - Brain-storming untuk proses 1 – 5
 - Pembagian tugas
3. Pertemuan ketiga : **diskusi tutorial 2** seperti pada tutorial 1. **Tujuan:** untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klasifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi.
4. Anda **belajar mandiri** baik sendiri-sendiri. **Tujuan:** untuk mencari informasi baru yang diperlukan.
5. **Diskusi mandiri** ; dengan proses sama dengan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.
6. Pertemuan keempat: diskusi panel dan tanya pakar. Tujuan: untuk melaporkan hasil analisa dan sintese informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah pada skenario. Bila ada masalah yang belum jelas atau kesalahan persepsi, bisa diselesaikan oleh para pakar yang hadir pada pertemuan ini. **Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.**
7. Masing-masing mahasiwa kemudian diberi tugas untuk menuliskan laporan tentang salah satu penyakit yang memberikan gambaran seperti pada skenario yang didiskusikan pada kelompoknya. **Laporan ditulis dalam bentuk laporan penyajian dan laporan lengkap.**

8. Pertemuan terakhir : **laporan kasus** dilakukan dalam kelas besar oleh masing-masing mahasiswa.

Catatan :

- **Laporan penyajian kelompok serta semua laporan hasil diskusi kelompok serta laporan kasus masing-masing mahasiswa diserahkan satu rangkap ke koordinator PBL MEU melalui ketua kelompok.**
- **Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh pakarnya masing-masing, dan dikembalikan ke mahasiswa melalui koordinator untuk perbaikan.**
- **Setelah diperbaiki, dua rangkap masing-masing laporan diserahkan ke koordinator PBL MEU**
- **Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu bahan ujian.**

TIME TABLE

I	II	III	IV	V	VI
Pertemuan I (Penjelasan)	Tutorial I (Brain Stroming Klassifikasi Analisa & sintese)	Mandiri Mencari tambahan informasi Praktikum CSL	Tutorial II (Laporan informasi baru Klassifikasi Analisa & sintese)	Kuliah kosultasi	Diskusi panel Tanya pakar

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Diskusi kelompok difasilitasi oleh tutor.
2. Diskusi kelompok tanpa tutor.
3. Konsultasi pada pakar.
4. Kuliah khusus dalam kelas.
5. Aktifitas pembelajaran individual diperpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video dan internet.

6. Latihan Keterampilan klinik: Air way managemen, IV canulation, CPR, needle Thoracotomy, Needle Cricothyrotomy, Stabilization and Transportation.

BAHAN BACAAN DAN SUMBER-SUMBER LAIN

1. Buku ajar dan Jurnal

1. American college of surgeons, **Advance Trauma Life Support Program for Doctors**, 6th edition, USA, 1997.
2. Rahardjo, Eddy, dkk, **Seri PPDG Penanggulangan Penderita Gawat Darurat/General Emergency Life Support (GELS)**, Materi Teknis Medis Standar (ABCDE), Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, Dept. Kesehatan RI, 2003.
3. Safar, Peter, **Resusitasi Jantung Paru Otak**, Dept. Kesehatan RI, 1984.
4. Tintinalli, JE. (ed), Kelen, GD., Stapczynski, JS., **Emergency Medicine**, International ed., 5th edition, McGraw-Hill, 2000.
5. Kattwinkel, John (ed)., **Textbook of Neonatal Resuscitation**, 4th ed., American Academy iof Pediatrics, diterjemahkan dalam Buku Panduan Resusitasi Neonatus, Edisi ke 4, Perinasia, Jakarta, 2001.
6. **Guidelines 2000 for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care**, volume 102, Number, August 22, 2000

2. Hand out atau Diktat kuliah

3. Sumber lain : vcd, Internet, Tape, Slide

DOSEN PENGAMPU

NO	NAMA	BAGIAN	TLP.KANTOR /FLEXI/HP
1	Prof.Dr. A. Husni Tanra, Ph.D, Sp.AnKIC	Anestesiologi	
2	dr. Muh. Ramli, Sp.An	Anestesiologi	
3	dr. Abdul Wahab, Sp.An	Anestesiologi	
4	dr. Syafri K. Arif, Sp.AnKIC	Anestesiologi	
5	dr. Syamsul Hilal Salam, SpAn	Anestesiologi	
6	dr. Hisbullah, SpAnKIC	Anestesiologi	
7	Prof. Dr. dr. Idrus A. Paturusi, Sp.B, Sp.BO	B. Orthopedi	
8	dr. Nuralim Mallapasi, Sp.BT	Bedah Toraks	
9	dr. A. Asadul Islam, Sp.BS	Bedah Saraf	
10	Prof dr. Ahmad M. Palinrungi, Sp.U	B. Urologi	
11	dr. Murni Rauf, Sp.B, Sp.BD	B. Digestif	
12	dr. Junus Patau, Sp.PD, Sp.P	I. P. Dalam	
13	Dr. dr.Ali Aspar Mappahiya, Sp.PD, Sp.JP.KKV	I. P. Dalam	
14	dr. Halimah P., Sp.M	I. P. Mata	
15	dr. A. Qadar Punagi, Sp.THT	T H T	
16	Prof dr. Arifin Limoa, Sp.S(K)	Neurologi	
17	dr. Idham Jaya Ganda, Sp.A(K)	I. K. Anak	
18	dr. Bachtiar Murtala, Sp. Rad	Radiologi	
19	dr. Danny Suwandy, PhD.,Sp.FK	Farmakologi	

LEMBAR KERJA

1. KLARIFIKASI KATA SULIT & TENTUKAN KATA SULIT

2. KATA-KATA KUNCI

3. PERTANYAAN-PERTANYAAN PENTING

4. JAWABAN PERTANYAAN

5. TUJUAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA

6. INFORMASI BARU

7. KLASSIFIKASI INFORMASI

8. ANALISA & SINTESIS SEMUA INFORMASI